

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan membuat manusia memiliki pengetahuan yang luas serta mudah menerima informasi dari berbagai sumber. Pendidikan merupakan suatu sarana yang berfungsi sebagai jalan keluar seseorang untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang ada pada dirinya, baik secara langsung maupun tidak langsung agar bermanfaat di kemudian hari, khususnya untuk masyarakat dan negerinya. Pendidikan nasional memiliki peran penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan seluruh warganya agar menjadi manusia beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur.

Pendidikan dapat berlangsung secara informal atau nonformal dan secara formal. Contoh pendidikan secara formal, yaitu seperti di sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya. Pendidikan informal bisa didapat melalui keluarga atau lingkungan masyarakat. Ilmu pengetahuan tidak selalu didapat melalui jenjang pendidikan formal. Membaca merupakan salah satu cara dalam mendapatkan sebuah ilmu pengetahuan, karena membaca adalah jendela dunia. Namun sungguh disayangkan bahwa minat membaca rakyat Indonesia masihlah sangat minim. Menurut data UNESCO, minat membaca orang Indonesia hanyalah 0.001% dari 1000 orang, artinya hanya 1 orang dari 1000 orang yang memiliki minat membaca. Sedangkan pendidikan formal berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Baik atau tidaknya kualitas pendidikan di suatu sekolah ditentukan dari seberapa baik kualitas tenaga pengajar dan fasilitas yang dimiliki sekolah tersebut. Akan tetapi kualitas pendidikan di Indonesia masihlah rendah. Menurut PISA (*Programme for International Student Assessment*) atau Program Penilaian Pelajar Internasional, pendidikan di Indonesia menduduki peringkat ke-62 dari 70

negara. Sedangkan menurut riset dari Prof. Lant Pritchett yang meneliti anak-anak di Jakarta usia 15 tahun, dan ternyata pendidikan di Indonesia tertinggal 128 tahun dibandingkan dengan negara lain. Sementara menurut UNESCO dalam *Global Education Monitoring (GEM) report 2016*, komponen pengajar atau guru di Indonesia menempati urutan ke-14 dari 14 negara berkembang di dunia.

Sangat disayangkan, disaat kualitas pendidikan Indonesia sedang ingin bangkit, pandemi Covid-19 menyerang Indonesia dan seluruh dunia, mengakibatkan sistem pembelajaran yang ada di Indonesia mengalami perubahan. Sesuai dengan surat edaran nomor 2 tahun 2020 tentang pencegahan dan penyerangan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud dan surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan, yang mengharuskan proses pembelajaran melalui sistem daring di seluruh wilayah yang terdampak pandemi Covid-19. Tetapi sistem pembelajaran secara daring dinilai tidak efektif, dikarenakan kurangnya interaksi sosial antara tenaga pengajar dengan peserta didik, serta banyaknya tenaga pengajar dan peserta didik yang mengalami tekanan mental akibat pandemi Covid-19. Melihat kondisi seperti ini, pemerintah pun membuat beberapa aturan apabila sekolah ingin melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka kembali, di antaranya mengatur jarak antar peserta didik minimal 1.5 meter dan membatasi peserta didik yang ada di dalam satu ruang kelas menjadi maksimal 18 orang saja. Hal inilah yang membuat penulis ingin mengambil topik sekolah untuk Tugas Akhir, dan salah satunya adalah Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari yang berada di Perumahan Talaga Bestari, Jl. Jungle Boulevard No.1, Cibadak, Kec. Cikupa, Tangerang, Banten 15710, yang menginginkan proses pembelajaran menjadi sistem tatap muka kembali tetapi dengan nuansa kelas yang dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih nyaman bagi seluruh peserta didik dan tenaga pengajar, tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan yang telah dibuat oleh pemerintah.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang diangkat adalah mengenai standarisasi persyaratan pembukaan sekolah kembali di era *new normal* ini, dimana tidak hanya harus mengatur kembali sirkulasi antar peserta didik atau mengenai penerapan *physical distancing* pada semua ruangan namun tetap memperhatikan dari segi estetikanya. Dari sisi interior adalah bagaimana membuat konsep ruang umum seperti kelas, ruang guru, dan area membaca yang dapat membantu meningkatkan psikologi semua peserta didik serta dapat meningkatkan minat belajar serta membaca bagi seluruh peserta didik pada saat digunakan. Karena didalam sekolah aktivitas yang dilakukan tidak hanya mengenai proses belajar mengajar, namun aktivitas interaksi sosial antar semua peserta didiklah yang penting di perhatikan. Maka dari itu peran desain interior disini menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman tetapi tetap mengikuti prosedur pembukaan sekolah kembali di era *new normal*.

1.3. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan antara lain:

1. Mengapa renovasi dibutuhkan pada Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari?
2. Mengapa peran desain interior dibutuhkan pada Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari?
3. Bagaimana menciptakan sirkulasi dan suasana yang baik dalam menghadapi kondisi pandemi di dalam ruang guru yang berada di Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari?
4. Bagaimana penerapan sirkulasi dan penataan ruang belajar yang baik dalam menghadapi kondisi pandemi di Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari?
5. Bagaimana perancangan yang baik pada ruang umum seperti UKS, area membaca, dan perpustakaan dalam menghadapi kondisi pandemi di Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari?

1.4. Batasan Masalah

Berikut batasan masalah yang akan menjadi pembahasan pada isi:

1. Bagaimana menciptakan sirkulasi dan suasana yang baik dalam menghadapi kondisi pandemi di dalam ruang guru yang berada di Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari?
2. Bagaimana menciptakan sirkulasi dan penataan ruang belajar yang baik dalam menghadapi kondisi pandemi di Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari?
3. Bagaimana perancangan yang baik pada ruang umum seperti area membaca dan perpustakaan dalam menghadapi kondisi pandemi di Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari?

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian terbagi 2, yaitu:

1. Batasan wilayah yang akan menjadi kawasan penelitian berlokasi di Perumahan Talaga Bestari, Jl. Jungle Boulevard No.1, Cibadak, Kec. Cikupa, Tangerang, Banten 15710.
2. Dalam ruang lingkup studi ini penulis hanya membahas tentang penerapan desain interior yang dapat meningkatkan psikologi semua peserta didik pada beberapa fasilitas umum seperti ruang belajar, ruang guru, perpustakaan, dan area membaca namun tetap mengikuti aturan tentang pembukaan kembali sekolah dan protokol kesehatan.

1.6. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

1. Dapat menciptakan sirkulasi dan suasana ruang yang baik di Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari.
2. Dapat menciptakan ruang belajar dan ruang umum yang dapat meningkatkan psikologi penggunanya ke arah positif.
3. Dapat menciptakan sirkulasi dan penataan ruang belajar yang baik dalam menghadapi kondisi pandemi di Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari.

4. Dapat membuat perancangan yang baik pada ruang khusus, seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang rapat.
5. Dapat membuat perancangan yang baik pada ruang umum seperti area membaca dan perpustakaan dalam menghadapi kondisi pandemi di Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi 2, yaitu:

1. Untuk manfaat penelitian secara teoritik, penulis mengharapkan dapat memberikan kontribusi secara ilmiah dengan teori-teori yang ada untuk memberikan pemahaman tentang kajian perancangan Sekolah Islam SD-SMP Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari dalam menghadapi kondisi pandemi saat ini.
2. Secara praktik, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi para pembacanya, analisis yang telah dilakukan oleh penulis diharapkan dapat dijadikan referensi pada masyarakat dan dapat menambah wawasan masyarakat tentang bagaimana perancangan sekolah yang baik di dalam era pandemi seperti ini.

1.8. Kerangka Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini terdiri dari beberapa kerangka penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai latar belakang penulisan, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang landasan teori yang relevan dan hasil penelitian yang berisi pengertian pendidikan, pengertian sekolah, standarisasi ruang kelas, psikologi warna pada ruang, sistem pencahayaan interior dan ergonomi untuk furnitur dan sirkulasi ruang.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian yang berisi tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, lokasi sekolah Al-Azhar Syifa Budi Talaga Bestari, visi dan misi Sekolah, struktur Organisasi, hasil observasi Sekolah Syifa Budi Talaga Bestari, metode pengumpulan data, teknik analisis data, analisis, dan hipotesis.

BAB IV KONSEP DAN PERANCANGAN

Menjelaskan tentang konsep dan perancangan yang berisi lokasi, fasad bangunan data pengguna, aktivitas pengguna, analisis aktivitas dan fasilitas, kebutuhan ruang, hubungan antar ruang, diagram bubble, mind mapping, bagan tema dan gaya, konsep skematik, zoning dan grouping, dan moodboard